

## ABSTRAK

Paten merupakan hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya. Paten dilindungi dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Berkaitan dengan paten, peneliti berniat untuk meneliti hak paten yang dimiliki oleh PT Pertamina EP terkait mesin penginjeksi cairan kimia pada field jatibarang yang dibuat oleh PT NPS Energy Indonesia. Hal ini dilandasi oleh kepastian hukum terkait pembuatan mesin Enhanced Oil Recovery oleh PT NPS Energy Indonesia. Namun, terkait pengaturan paten dan pertanggungjawaban hukum atas implikasi pengimplementasian teknologi Enhanced Oil Recovery tersebut belum diatur kepastian hukumnya. Maka, pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk menemukan bagaimana pengaturan terkait metode *Enhanced Oil Recovery* yang dilakukan pada PT Pertamina EP dengan pihak kontraktor yaitu PT NPS Energy Indonesia. Kemudian, hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya hasil bahwa pengaturan mengenai paten teknologi pada pekerjaan tambang PT Pertamina EP dan PT NPS Energy Indonesia dimiliki oleh PT Pertamina EP sesuai pada perjanjian kontrak tertulis antara kedua belah pihak. Serta kedua belah pihak memiliki tanggungjawab masing masing terkait pengimplementasian Enhanced Oil Recovery. Hal tersebut lah yang menarik penulis untuk meneliti pengaturan, pertanggungjawaban hukum, dan pengimplementasian teknologi *Enhanced Oil Recovery* dan mengkaji, menganalisis terkait pengaturan terkait hak paten yang diatur dalam kontrak kerjasama pada PT Pertamina EP dengan PT NPS Energy Indonesia yang selanjutnya akan penulis jelaskan di penulisan hukum ini. Penulisan hukum ini menggunakan metode yuridis empiris, dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan didukung dengan wawancara dengan Legal & Relation Assistant Manager pada PT Pertamina EP.

**Kata Kunci :** Hak Paten, PT Pertamina EP, Pertanggungjawaban

## **ABSTRACT**

*A patent is an inventor's exclusive right to an invention in the field of technology for a certain period of time to implement it himself or to give approval to another party to carry out his invention. Patents are protected in Law Number 13 of 2016 concerning Patents. With regard to patents, researchers intend to examine patents owned by PT Pertamina EP regarding chemical liquid injection machines in the Jatibarang field made by PT NPS Energy Indonesia. However, regarding the regulation of patents and legal liability for the implications of implementing the Enhanced Oil Recovery technology, legal certainty has not yet been regulated. So, in this study, the author aims to find out how the arrangements regarding the Enhanced Oil Recovery method are carried out at PT Pertamina EP with the contractor, namely PT NPS Energy Indonesia. Then, the result of this research is the finding that the arrangement regarding technology patents in the mining work of PT Pertamina EP and PT NPS Energy Indonesia is owned by PT Pertamina EP in accordance with the written contract agreement between the two parties. This is what attracted the author to research the regulation, legal liability, and implementation of Enhanced Oil Recovery technology and review, analyze related to the regulations related to patents regulated in the cooperation contract between PT Pertamina EP and PT NPS Energy Indonesia, which the author will then explain in writing the law. This. The writing of this law uses an empirical juridical method, with data collection methods carried out by field studies and supported by interviews with the Legal & Relation Assistant Manager at PT Pertamina EP.*

**Keywords:** *Patent Rights, PT Pertamina EP, Accountability*